

Pengembangan Buku Ajar Aqidah Akhlak Berbasis Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SD Muhammadiyah 9 Ngaban

Oleh :
FANDIYAH EVA
(218610800024)


Dosen Pembimbing : Dr. Nurdyansyah, M.Pd

**PRODI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
APRIL, 2023**


Pendahuluan

- Perubahan dan Perkembangan kompetensi belajar siswa abad 21
- Perubahan dan Perbaikan kurikulum untuk mencapai tujuan Pendidikan
- Penguatan kompetensi 4C sebagai focus pengembangan pembelajaran yang efektif
- Pembentukan keterampilan komunikasi sebagai bagian proses sosialisasi dan perkembangan pribadi anak
- Sumber Belajar yang relevan dengan kebutuhan siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi melalui pembelajaran Aqidah akhlak


Permasalahan




Sumber belajar yang terbatas dan masih berfokus pada kemampuan kognitif



Penyampaian materi pembelajaran masih bersifat satu arah (teacher center)



Belum berkembangnya keterampilan 4C dan pembelajaran yang kontekstual



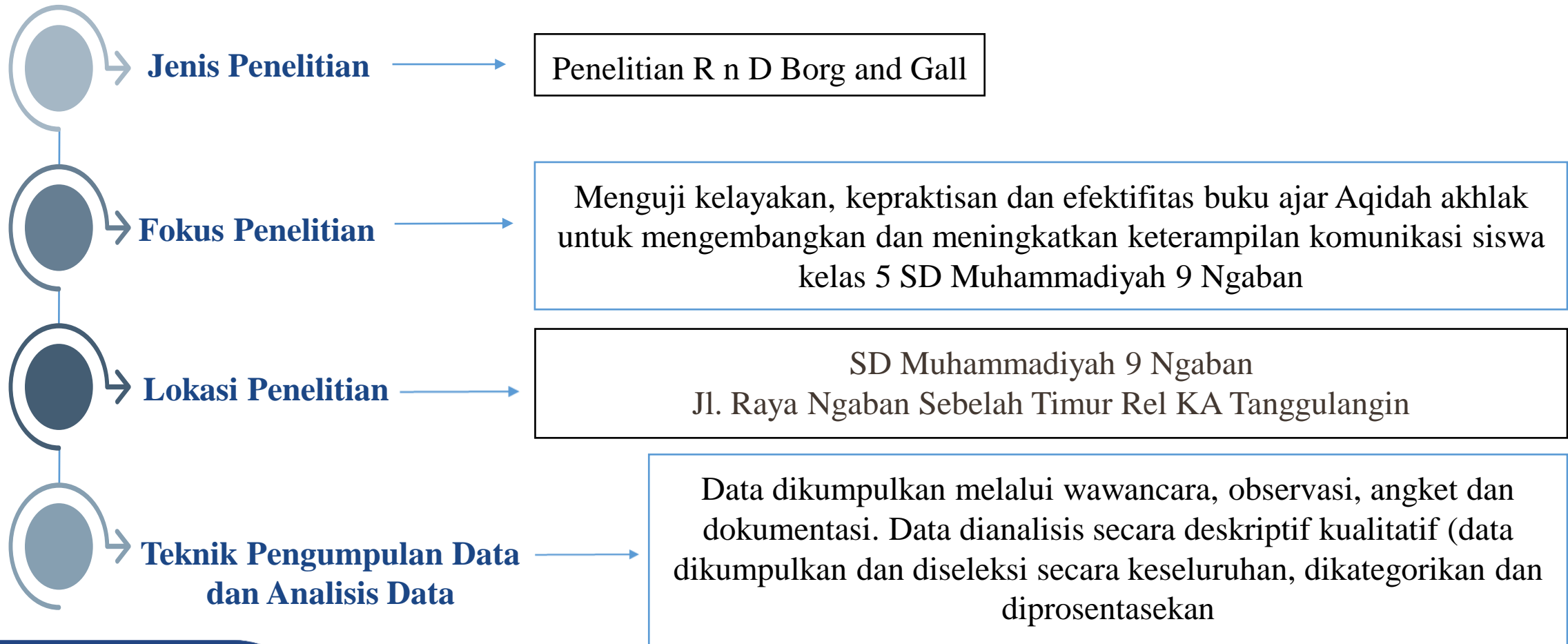
Anggapan siswa tentang pembelajaran Aqidah akhlak

Tujuan dan Manfaat

➔ Mengetahui, kepraktisan dan efektifitas penggunaan buku ajar Aqidah akhlak dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa

- ➔
- ❑ Menjadi alternatif sumber belajar bagi siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian pembelajaran abad 21
 - ❑ Menciptakan kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan sesuai perkembangan Pendidikan

Metode Penelitian



Hasil dan Pembahasan



Deskripsi Buku Ajar



- ❑ Buku ajar aqidah akhlak dengan fokus pembelajaran asmaul husna untuk melatih keterampilan komunikasi siswa secara tulis dan lisan.
- ❑ Buku ajar disusun atas tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir.
- ❑ Bagian pendahuluan terdapat cover depan, halaman judul, Kata pengantar, daftar isi, Deskripsi CP, TP dan ATP, serta halaman sub judul.
- ❑ Bagian isi terdiri dari pembahasan kompetensi dan materi yang akan dipelajari, kegiatan pembelajaran dengan keterangan kata instruksional untuk memudahkan guru dan siswa memahami kegiatan yang harus dilakukan dan dalam setiap sub materi asmaul husna dilengkapi dengan kegiatan untuk melatih keterampilan komunikasi siswa.
- ❑ Bagian penutup terdiri dari refleksi pembelajaran, rangkuman materi dan evaluasi pembelajaran berbasis AKM dengan bentuk soal PG, PGK, Menjodohkan dan Uraian.

Desain Buku Ajar



Validitas Kelayakan dan Kepraktisan

No	Masukan dan Saran	Perbaikan
1	Perlu diperhatikan penyesuaian penulisan asmaul husna dengan benar	<p>Memperbaiki penulisan asmaul husna dengan merujuk penulisan arab asmaul husna yang benar</p> <p>Sebelum perbaikan: Al- Muhyi, Al-Mumit</p> <p>Setelah perbaikan: Al-Muhyii, Al-Mumiit</p>
2	Pemilihan materi kisah Al-Mumiit, Al-Hayyu dan Al-Ahad yang harus tepat dan bisa diterima secara dalil naqli dan aqli	<p>Mengganti kisah yang sesuai secara dalil naqli dan dalil aqli</p> <p>Sebelum perbaikan:</p>  <p>Setelah perbaikan:</p> 

Perbaikan pada cover buku ajar	<p>Memperbaiki cover buku ajar dengan menambahkan nama penulis buku</p> <p>Sebelum perbaikan</p>  <p>Setelah perbaikan</p> 
Ukuran buku disesuaikan dengan standar ukuran buku cetak	Merubah ukuran buku ajar dari A4 menjadi B5
Konten buku ajar yang terdiri dari 5 materi pembahasan dipilah dan dipisah menjadi sub judul baru	Merubah konten dalam satu bab pembahasan menjadi 5 sub judul pembahasan
Penambahan konten dan lembar halaman buku ajar	Menambah konten sub judul dengan kegiatan siswa yang dapat menambah keterampilan komunikasi secara tulis dan lisan

No	Nama Validator	Aspek Penilaian	Skor	Keterangan Kategori
	Moh.Agus Irwanto, M.Pd	A. KEBAHASAAN	5	
1		Ketepatan struktur kalimat penyajian pesan dan informasi	5	
2		Keefektifan kalimat	5	
3		Katabaku istilah yang digunakan sesuai dengan fungsi	5	
4		Kemudahan pemahaman pesan dan informasi	5	
5		Mampu memotivasi peserta didik	4	
6		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	
7		Ketepatan struktur bahasa	5	
8		Ketepatan ejaan	5	
		Skor Penilaian	38	
		Prosentase Penilaian	95%	Sangat Valid

Dra. Laily F. Ulwiyah		A. MATERI		
1		Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	5	
2		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	
3		Aktualitas materi yang disajikan	4	
4		Kebermanfaatan materi	4	
5		Materi disajikan sistematis	4	
6		Mendorong rasa ingin tahu	5	
7		Kesesuaian materi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi tulis dan lisan	5	
8		Kemudahan dalam penggunaan	4	
		Skor Penilaian	36	
		Prosentase Penilaian	90 %	Sangat Valid

DR.Eni Fariyatul Fahyuni, A. DESAIN DAN MEDIA M.Pd.I		
1	Mudah digunakan	4
2	Kemenarikan media	5
3	Keefektifan dalam penggunaan	4
4	Penggunaan bahasa yang mudah dan efektif	5
5	Type dan font yang digunakan	5
6	Keterbacaan teks	5
7	Kesesuaian gambar yang mendukung materi	5
8	Kreatif dan inovatif	4
9	Pengaturan tata letak	4
10	Komposisi warna	4
	Skor Penilaian	45
	Prosentase Penilaian	90 %
		Sangat Valid

Efektifitas Buku Ajar

Tabel Rekapitulasi Keterampilan Komunikasi Lisan

No	Indikator	Kriteria Penilaian dan Jumlah Siswa		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Aktif terlibat dalam diskusi	19	5	6
2	Menyampaikan ide atau pemikiran dengan baik dan jelas	16	8	8
3	Memberikan pertanyaan maupun tanggapan secara jelas	16	7	7
4	Memperhatikan dan mendengarkan dan menghargai pendapat teman	19	10	1
Prosentase Penilaian		58%	25%	17%

Tabel Rekapitulasi Keterampilan Komunikasi Tulis

No	Indikator	Kriteria Penilaian dan Jumlah Siswa		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Kesesuaian isi dan judul cerita	8	17	5
2	Keruntutan cerita	7	17	6
3	Pilihan kosakata	7	14	9
4	Struktur dan tata bahasa	5	22	3
Prosentase Penilaian		22,5%	58%	20%

Kesimpulan

- ❑ Buku Ajar Aqidah Akhlak Berbasis Merdeka Belajar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi sangat layak sebagai sumber belajar alternatif Aqidah akhlak bagi guru dan siswa.
- ❑ Keterampilan komunikasi siswa mengalami perubahan dari yang sebelumnya siswa lebih banyak mendengarkan guru menjadi lebih meningkat berada pada kategori cukup baik. Kegiatan pembelajaran diskusi dan menulis berdasarkan kisah teladan yang disajikan pada buku ajar dan informasi yang didapatkan dari fakta di lingkungan tempat tinggal mendorong siswa lebih aktif ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- ❑ Keterampilan komunikasi siswa ini harus terus dimotivasi guru agar tercipta pembelajaran yang menarik dan interaktif.
- ❑ Penyajian buku ajar yang menarik dengan kegiatan pembelajaran yang variatif dapat menyediakan ruang yang lebih banyak bagi siswa untuk mengekspresikan pendapat dan pengetahuan awal yang dimiliki siswa.
- ❑ Kisah teladan dan informasi-informasi sekitar di lingkungan tempat tinggal siswa dalam pembelajaran membantu siswa menghubungkan pengetahuan baru dengan konsep Aqidah akhlak yang dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa juga terlatih untuk berkomunikasi dengan baik dan benar menggunakan bahasa Indonesia, menyampaikan ide atau pemikiran, mengajukan pertanyaan, memberikan tanggapan serta menuangkan berbagai informasi dalam bentuk tulisan sehingga keterampilan komunikasi siswa kelas 5 SD Muhammadiyah 9 Ngaban mengalami peningkatan.

Referensi

- [1]H. Hermansyah and M. Muslim, “Urgensi Pengembangan Keterampilan Belajar Abad 21 Di Pendidikan Dasar,” *eL-Muhbib: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, vol. 3, no. 2, 2020, doi: 10.52266/el-muhbib.v3i2.395.
- [2]S. Sumarno, “Pembelajaran Kompetensi Abad 21 Menghadapi Era Society 5.0,” *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, vol. 3, 2019.
- [3]S. Kim, M. Raza, and E. Seidman, “Improving 21st-century teaching skills: The key to effective 21st-century learners,” *Res Comp Int Educ*, vol. 14, no. 1, 2019, doi: 10.1177/1745499919829214.
- [4]D. Rahmadayanti and A. Hartoyo, “Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 4, pp. 7174–7187, Jun. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3431.
- [5]A. T. Daga, “Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar,” *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, vol. 7, no. 3, pp. 1075–1090, Aug. 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i3.1279.
- [6]B. Ibrahim, S. Suroyo, A. Asril, P. S. Pernantah, and M. Y. R. Isjoni, “Pelatihan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Berbasis Merdeka Belajar Pada Guru IPS,” *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, vol. 1, no. 2, pp. 67–73, Sep. 2021, doi: 10.31258/cers.1.2.67-73.
- [7]Y. Indarta, N. Jalinus, W. Waskito, A. D. Samala, A. R. Riyanda, and N. H. Adi, “Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, vol. 4, no. 2, pp. 3011–3024, Mar. 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2589.
- [8]F. Azmi and J. Iswanto, “Merdeka Belajar,” 2021. doi: <https://doi.org/10.47006/ijierm.v3i3.90>.

- [9]R. Rosnaeni, “Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21,” *Jurnal Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 4341–4350, Oct. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1548.
- [10]N. Alim and I. Waris Tasrim, “Persepsi Generasi Milenial terhadap Model Pendidikan Islam Berbasis Keterampilan Abad 21,” 2021.
- [11]W. T. Sumar, N. Lamatenggo, and I. A. Razak, “Strategi Guru dalam Implementasi Pembelajaran Abad 21 Melalui Model Pembelajaran Daring untuk meningkatkan Kompetensi Guru,” *Jambura Elementary Education Journal*, vol. 01, no. 1, 2020.
- [12]U. Muhidin, M. Mulyasa, and F. A., “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Aqidah Akhlak di MI (Studi kasus pada kelas V MI Panamur Kersamanah Kabupaten Garut),” *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, vol. 1, no. 2, 2021, doi: 10.31602/jmpd.v1i2.5137.
- [13]R. Priyanti, “Pembelajaran inovatif abad 21,” *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 2019.
- [14]N. L. Handayani, D. Sulisworo, and I. Ishafit, “Pemanfaatan Google Classroom Pada Pembelajaran IPA Fisika Jarak Jauh Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan Fisika*, vol. 9, no. 1, p. 66, Mar. 2021, doi: 10.24127/jpf.v9i1.3521.
- [15]A. Syamsuddin, Sukmawati, S. Mustafa, Rosidah, and Ma’rufi, “Analysing the skill of writing a scientific article as a written communication skill of prospective elementary school teacher on learning mathematics,” *Journal of Educational and Social Research*, vol. 11, no. 5, 2021, doi: 10.36941/jesr-2021-0108.
- [16]Z. Karasheva, A. Amirova, L. Ageyeva, M. Jazykbayeva, and E. Uaidullakzy, “Preparation of future specialists for the formation of educational communication skills for elementary school children,” *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, vol. 13, no. 3, pp. 467–484, Jul. 2021, doi: 10.18844/wjet.v13i3.5954.

- [17]Z. Karasheva, A. Amirova, L. Ageyeva, M. Jazdykbayeva, and E. Uaidullakzy, “Preparation of future specialists for the formation of educational communication skills for elementary school children,” *World Journal on Educational Technology: Current Issues*, vol. 13, no. 3, pp. 467–484, Jul. 2021, doi: 10.18844/wjet.v13i3.5954.
- [18]E. M. Safitri, I. F. Maulidina, N. I. Zuniari, T. Amaliyah, S. Wildan, and S. Supeno, “Keterampilan Komunikasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA Berbasis Laboratorium Alam tentang Biopori,” *Jurnal Basicedu*, vol. 6, no. 2, pp. 2654–2663, Feb. 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i2.2472.
- [19]A. Aliana, F. Hidayah, R. Al Adawiyah, P. Ayu, and R. Mahanani, “Sosial : Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial; Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19,” vol. 21, 2020, [Online]. Available: <http://sosial.unmermadiun.ac.id/index.php/sosial>
- [20]Zainuddin, “Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah,” 2019. doi: ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/141.
- [21]I. Magdalena, T. Sundari, S. Nurkamilah, D. Ayu Amalia, and U. Muhammadiyah Tangerang, “Analisis Bahan Ajar,” 2020. [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [22]R. A. H. Cahyadi, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model,” *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 35–42, Jun. 2019, doi: 10.21070/halaqa.v3i1.2124.
- [23]H. Puspitasari, “Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal,” *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 8, no. 2, pp. 83–91, 2021, doi: 10.21093/twt.v8i2.3303.
- [24]S. Perwitasari, Wahjoedi, and S. Akbar, “Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kontekstual,” *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, vol. 3, no. 3, 2018.

- [25]Iqbal Fidi Almuhtadin, “Pengembangan Modul Pembelajaran Aqidah Akhlak Model Majalah Anak Untuk Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *Journal of Instructional and Development Researches*, vol. 2, no. 2, pp. 48–56, Apr. 2022, doi: 10.53621/jider.v2i2.120.
- [26]R. Sugiarto, N. Nurdyansyah, and P. Rais, “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Majalah Anak Materi Wudlu Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa,” *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol. 2, no. 2, pp. 201–212, Dec. 2018, doi: 10.21070/halaqa.v2i2.1772.
- [27]E. F. Fahyuni and I. Fauji, “Pengembangan Komik Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol. 1, no. 1, pp. 17–26, Jun. 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.817.
- [28]S. A. Syamsul Aripin and Nana Meily Nurdiansyah, “Modernization of Education: a New Approach and Method in Learning Islamic Religious Education,” *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 17, no. 1, pp. 100–117, Jul. 2022, doi: 10.19105/tjpi.v17i1.5916.
- [29]N. Nasri, “Problematisasi Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kota Banda Aceh,” *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, vol. 3, no. 1, 2021, doi: 10.22373/tadabbur.v3i1.150.
- [30]E. Purwanti and A. Rismaningtyas, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual Bagi Siswa Sekolah Dasar*. 2019.
- [31]S. Baqi, A. Sholihah, “Model Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak,” *Qalamuna-Jurnal Pendidikan, D. Sosial, and Agama* 2019.
- [32]S. Sahari, “Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Tsyanawiyah Hidayaturrahman NW Menggala (Suatu Pendekatan Studi Literatur),” *Jurnal Paedagogy*, vol. 9, no. 1, 2022, doi: 10.33394/jp.v9i1.4537.
- [33]O. Dzulfikar Akbar Romadlon, Mu. Doni Septi, and Mp. Diterbitkan oleh, *Buku Ajar Membenarkan Allah Dalam Iman: Membaca Aqidah Dengan Nalar Kritis*. 2020.
- [34]E. A. Pratiwi, A. H. Witono, and A. K. Jaelani, “Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas V SDN 32 Cakranegara Kecamatan Sandubaya Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, vol. 7, no. 3b, pp. 1639–1646, Sep. 2022, doi: 10.29303/jipp.v7i3b.832.
- [35]P. Biologi, “Pengembangan LKPD ‘Lumut’ Berbasis Learning Cycles 5E Untuk Melatihkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik Kelas X SMA Development LKPD ‘Moss’ Based on Learning Cycle 5e to Train Communication Skills of 10 th Grade in Senior High School Anisah,” 2022. [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- [36]A. Ilhami, “Implikasi Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia,” *Pendidikan Dasar*, vol. 7 no. 2, no. Desember 2022, pp. 605–619, 2022.
- [37]H.-A. Budiono, “Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai,” *JURNAL IKA:IKATAN ALUMNI PGSD UNARS*, vol. 8, no. 1, pp. 119–127, 2020, doi: <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v10i2>.

